BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang terhadap pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* Terhadap Kredit yang Diberikan ini, menggunakan data yang berkaitan dengan *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio* dan Kredit yang Diberikan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian. Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303):

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan objek penelitian merupakan data yang digunakan untuk melakukan penelitian agar memperoleh data yang objektif sesuai dengan sasaran dan kegunaan, dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR) dan Kredit yang Diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Sulistyo Basuki (2010:93) :

> "Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian."

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:2):

> "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dari definisi metode penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan data yang akan digunakan dalam penelitian untuk kemudian dilakukan analisis dan pengujian agar dapat mencapai tujuan dan sasaran melalui penelitian yang dilakukan secara sistematis. Dengan demikian metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara untuk memahami dan mendalami objek penelitian.

Penelitian mengenai pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah pertama sampai ketiga. Data penelitian dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lajut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan. Adapun metode verifikatif menurut Mashuri (2009:45) adalah:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum memulai penelitian, diperlukan suatu rancangan atau rencana penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terarahkan. Pengertian desain penelitian menurut Sulistyo Basuki (2010:37) adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah rencana dan struktur kerangka kerja penelitian."

Desain penelitian dirancang sebelum melakukan penelitian untuk membantu menentukan langkah-langkah agar penelitian dilakukan secara efisien

dan sistematis. Sugiyono (2008:13) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

"1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan."

Berikut ini adalah rangkaian proses penelitian yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Pada tahap pertama, menentukan identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian yang bersumber dari fenomena khusus yaitu masalah yang diidentifikasikan sebagai berikut :

   a. Jumlah Kredit yang Diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan setiap tahun dan jumlah kredit macet masih berada dibawah batas maksimum peraturan BI, namun perubahan rasio kredit macet tersebut tidak konsisten terhadap peningkatan Kredit yang Diberikan.
   b. *Capital adequacy ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menunjukkan nilai yang baik dan memenuhi kriteria BI, namun perubahan CAR tidak konsisten apabila dibandingkan dengan kenaikan jumlah Kredit yang Diberikan.
   c. Jumlah pemberian kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan setiap tahun namun pergerakan *loan to deposit ratio*

tidak sebanding dengan peningkatan kredit yang diberikan. Pada beberapa tahun LDR berada dibawah batas yang telah ditentukan Bank Indonesia sementara jumlah kreditnya terus mengalami peningkatan.

Masalah yang berhasil diidentifikasi kemudian diangkat menjadi judul penelitian yaitu "Pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk", dimana yang menjadi variabel bebas adalah *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* dan variabel terikatnya adalah Kredit yang Diberikan.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah berupa kalimat tanya mengenai fenomena yang harus dicari jawabanya dengan mengumpulkan data menganalisis serta mencari jawaban atas fenomena yang terjadi. Rumusan masalah penelitian ini diantaranya :

a. Bagaimana pelaksanaan *capital adequacy ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
b. Bagaimana pelaksanaan *loan to deposit ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
c. Bagaimana pelaksanaan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
d. Seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan secara simultan dan parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk mendapatkan jawaban yang bersifat sementara (hipotesis) atas rumusan masalah dapat menggunakan teori-teori serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan berhubungan dengan masalah dan fenomena yang terjadi. Telaah teoritis dilakukan untuk menyususn ruatu kerangka pemikiran berdasarkan logika untuk memperoleh hipotesis.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban atas dugaan sementara (hipotesis) hanya diperoleh dari penelaahan terhadap teori dan penelitian sebelumnya tetapi belum ada pembuktian secara faktual melalui penelitian. Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan adalah *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan secara simultan maupun parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

5. Metode Penelitian

   Penelitian mengenai pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif untuk menguji rumusan masalah pertama sampai ketiga, yaitu :

   a. Bagaimana pelaksanaan *capital adequacy ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
   b. Bagaimana pelaksanaan *loan to deposit ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

c. Bagaimana pelaksanaan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah keempat, yaitu seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan baik secara simultan maupun parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

6. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Data yang digunakan berasal dari pos-pos pada Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2004 sampai 2010 yang merupakan data sekunder karena diperoleh dari pihak diluar perusahaan bank yang menyediakan data perbankan, yaitu situs internet resmi Bank Indonesia. Setelah itu barulah data dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah :

a. *Capital adequacy ratio* yang diperoleh dari laporan tambahan pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
b. *Loan to deposit ratio* yang diperoleh dari rasio antara pos Kredit yang Diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga,
c. Kredit yang Diberikan merupakan pos Kredit yang Diberikan yang terdiri dari jumlah akumulasi seluruh kredit dan pembiayaan BRI Syariah sebelum dikurangi penyisihan kerugian.

Selanjutnya perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan *path analisys* atau analisis jalur untuk membuktikan keterkaitan variabel *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan. Untuk menguji seberapa besar keterkaitan antar variabel *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan. koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan, dan menggunakan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan merupakan akhir dari rangkaian proses penelitian yang menghasilkan jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan ini menekankan pada pemecahan atau solusi masalah berupa informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	*Time Series*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	*Time Series*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	*Time Series*
T-4	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive, Explanatory* dan *Survey*	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	*Time Series*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut hubungannya, variabel penelitian digolongkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap Kredit yang Diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Kedua jenis variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, dijelaskan lebih lanjut pada uraian berikut ini:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X

   Pengertian variabel bebas menurut Sulistyo-Basuki (2010:48) adalah:

   "Variabel bebas merupakan faktor yang dapat dimanipulasi oleh peneliti, akibatnya terhadap variabel tak bebas diamati sebelum berlangsungnya penelitian."

   Sedangkan menurut Sugiyono (2008:59):

   "Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)."

   Variabel bebas seringkali disebut juga variabel X. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu variabel X_1 yaitu *capital adequacy ratio* (CAR) dan variabel X_2 yaitu *loan to deposit ratio* (LDR).

Masing-masing variabel bebas tersebut menggunakan indikator yang dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Sumber: Ade Arthesa dan Edia Handiman (2008:124)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Sumber : Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2008:64)

2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y

   Pengertian variabel terikat menurut Sulistyo Basuki (2010:48):

   "Variabel terikat atau variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah faktor, perubahan, atau perbedaan statusnya dijelaskan atau dipengaruhi atau diramalkan dalam kelangsungan penelitian empiris."

   Variabel terikat menurut Sugiyono (2008 : 59):

   "variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Variabel terikat disebut juga variabel Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Kredit yang Diberikan, indikator yang digunakan adalah total kredit dan pembiayaan syariah sebelum dikurangi penyisihan kerugian.

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Operasionalisasi

variabel yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut di atas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Pengertian operasionalisasi variabel menurut Husein Umar (2005:33) adalah :

> "Penentuan suatu *construct* sehingga menjadi variabel atau variabel-variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam megoperasionalisasi *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara *construct* yang lebih baik."

Baik variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian ini memiliki skala rasio. Skala rasio menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro adalah :

> "skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama."

Berikut adalah tabel operasionalilasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Capital Adequacy Ratio (X_1)	Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri isamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. (Luciana Spica Amilia dan Winny Herdiningtyas, 2005)	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} x100\%$ (Ade Arthesa dan Edia Handiman, 2008:124)	Rasio
Loan to Deposit Ratio (X_2)	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	LDR = $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}}$	Rasio

	menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan Kredit yang Diberikan sebagai sumber likuiditasnya. (Lukman Dendawijaya, 2003)	(Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2006,64)	
Kredit yang Diberikan (Y)	Kredit adalah pemberian fasilitas pinjaman (bukan berdasarkan prinsip syariah) kepada nasabah, baik berupa fasilitas pinjaman tunai (cash loan) maupun pinjaman non tunai (non-cash loan) (Sigit Triandaru & Totok Budisantoso,2008:113)	o KUPEDES o Kredit Modal Kerja o Kredit Agunan Kas o Kredit Expres o Kredit Investasi o Kredit Modal Ekspor o Kredit Impor o KMK Konstruksi o Kredit BRIGuna o Kredit Waralaba o Kredit SPBU o Kredit Resi Gudang o KMK Talangan SPBU o Kredit Batubara o Kredit Mitra HMCC o Kredit Mitra Wika o Kredit Waralaba Alfamart o Kredit Pemilikan	Rasio

		Gudang o Kredit Pengadaan Tabung ELpiji 3 Kg o KMK Mitra PP o Kredit Kepada Anggota PDGI, o Kredit Kepada PPTKIS dan TKI o Kredit Waralaba Apotek K24 o Kredit Agribisbis o Kredit Bisnis Umum o KPEN-RP o KKPE o KKPE – Tebu	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh sudah dalam bentuk data olahan oleh pihak lain. Menurut Nur Indriantoro dan Supomo dalam Luciana Spica Amilia dan Riski Aprilia Nita (2009) yang dimaksud data sekunder adalah:

> "sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat pihak lain)."

Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 28 periode tahun

2004-2010 yang sudah terkonsolidasi yang meliputi dokumen Neraca dan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan data dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang berhubungan dengan *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio* dan Kredit yang Diberikan menjai populasinya. Populasi merupakan keseluruhan data yang dijadikan objek penelitian. Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2008:115) mendefinisikan populasi sebagai :

> "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut pendapat Andi Supangat (2007:3) :

> "Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelahaan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak terdaftar di bursa efek yang pada saat itu masih terdapat dua bursa yaitu BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 10 November 2003 hingga tahun 2010. Dengan demikian data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2004 hingga

2010 sebanyak 28 periode laporan keuangan, yang pada saat itu perhitungan *capital adequacy ratio* sudah menggunakan risiko pasar.

2. Sample

Sampel penelitian diharapkan mampu mewakili populasi. Sugiyono (2009:116) mendefinisikan sampel sebagai :

> "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Menurut pendapat Andi Supangat (2007:4):

> "sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelahaan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya."

Sampel yang akan digunakan harus melalui tahapan pengambilan *sampling* dengan teknik yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2008:116) adalah :

> "tekning pengambilang sampel"

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh atau yang lebih sering dikenal dengan istilah sensus. Adapun pengertian sampling jenuh menurut Sugiyono (2008:120) adalah :

> "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30

orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil".

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan *(Library Research).* Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara :

1) Penelitian Lapangan *(Field Research*)
   a. Metode pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, oleh karena itu data laporan keuangan diperoleh dari lembaga lain penyedia data yaitu Bank Indonesia.
   b. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
   c. Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2) Penelitian kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs internet dan penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu analisisnya pun menggunakan metode . Tujuannya adalah untuk mengetahui keterkaitan antar ketiga variabel penelitian dan menetapkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Telah disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang berupa angka, dengan demikian peneliatian ini dikatakan penelitian kuantitatif. Metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009:31) adalah :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat

> berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa analisis penelitian kuantitatif disajikan secara deskriptif dengan penjelasan secara mendalam dan menggunakan tabel maupun grafik. Penggunaan metode deskriptif dan verifikatif pada penelitian ini akan dijelaskan pada uraian berikut ini:

1. Metode Deskriptif

   Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran secara lebih mendalam tentang fakta kondisi kinerja keuangan bank terutama mengenai pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan. Untuk dianalisis guna memperoleh suatu kesimpulan.

2. Metode Verifikatif

   Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistic. Adapun penggunaan metode verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan. Metode analisis verifikatif dalam penelitian ini terdiri dari :

   a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)
   b. Koefisien determinasi

Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan secara lebih jelas, akan dijabarkan pada uraian dibawah ini :

a. Analisis Jalur

Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan terhadap keterkaitan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y menggunakan rancangan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Jonathan Sarwono (2008:147) :

> ”analisis jalur merupakan bagian analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel bebas memengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui satu atau lebih variabel perantara”

Penggunaan metode analisis jalur menurut Burhan Bungin (2009:225) adalah: “alat analisis statistik untuk menguji eksistensi variabel antara terhadap hubungan antara variabel x dan y.”

Penggunaan metode analisis tersebut untuk membuktikan hipotesis adanya hubungan variabel X_1 dengan X_2 serta ada tidaknya pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap variabel Y.

Penjabaran analisis jalur menurut Juanim (2004:17) adalah sebagai berikut:

1. Konsep Dasar
2. *Path Diagram* (Diagram Jalur)
3. Koefisien Jalur
4. Persamaan Struktural

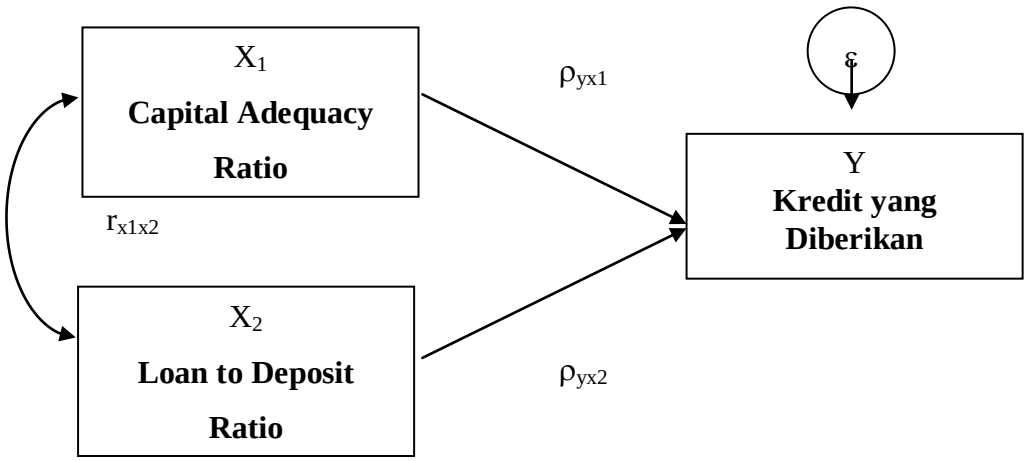
Penjabaran analisis jalur dijelaskan pada uraian dibawah ini :

(1) Konsep Dasar

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung

(2) Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, intervening (*intermediary*) dan dependen. Untuk mempresentasikan hubungan kausalitas diagram jalur menggunakan simbol anak panah berkepala satu (*single-headed arrow*), ini mengindikasikan adanya pengaruh langsung antara variabel *eksogen* atau intervening dan variabel dependen, anak panah ini juga menghubungkan *error* dengan variabel dependen, dan untuk mempresentasikan hubungan korelasi atau kovarian diantara dua variabel menggunakan anak panah berkepala dua (*two headed arrow)*. Setiap variabel disimbolkan dalam bentuk kotak sedangkan variabel lain yang tidak dianalisis dalam model atau *error* digambarkan dalam bentuk lingkaran.



Gambar 3.1

Analisis Jalur

Gambar ini melukiskan adanya hubungan antara variabel *eksogen* yaitu X_1 dan X_2 dengan variabel *endogen* yaitu Y. Setiap variabel baik *eksogen* maupun *endogen* digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak sedangkan *error* (ε) atau variabel lain diluar *Y* digambarkan dalam bentuk lingkaran. Hubungan antara X_1 dan X_2 menggambarkan hubungan korelasi, sedangkan hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y menggambarkan hubungan pengaruh (*causal path*). Pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y disebut pengaruh langsung (*direct effect*), sedangkan dari X_1 terhadap Y melalui X_2, dari X_2 terhadap Y melalui X_1 disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

(3) Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah *path diagram*. Perhatikan

kembali gambar 3.1 dapat kita lihat koefisien-koefisien jalur sebagai berikut:

a. ρ_{yx1} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_1 terhadap Y

b. ρ_{yx2} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_2 terhadap Y

c. $\rho_{y\varepsilon}$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung ε terhadap Y

d. $P_{y\varepsilon}$ akan dihitung melalui rumus :

$$\rho_{yx} = \sqrt{(1 - R^2_{y(x1,x2)})}$$

Dimana :

$R^2_{y(x1x2)}$ = pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

r_{x1x2} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

(4) Persamaan Struktural

Di samping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang di analisis, dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan struktural. Persamaan struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Perhatikan kembali diagram jalur pada gambar 3.1, model ini dapat dibuat model persamaan struktural matematis sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx} X_1 + \rho_{yx} X_2 + \rho_{yx} \varepsilon$$

Persamaan di atas menyatakan hubungan kausal dari X_1 dan X_2serta ε terhadap Y.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa, penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Pengaruh langsung misalnya untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara langsung terhadap variabel dependen tanpa melalui variabel lainnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu, mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel lainnya.

a) Pengaruh Langsung (*Direct Effect* (DE))

Pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadapY, atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

$$X_1 \rightarrow Y; \rho_{yx_1}.\rho_{yx_1}$$

$$X_2 \rightarrow Y; \rho_{yx_2}.\rho_{yx_2}$$

b) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* (IE))

Sedangkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah pengaruh dari X_1 terhadap Y melalui X_2 dan dari X_2 terhadap Y melalui X_1, atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

$$X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y; \rho_{yx_2}.r_{x_1x_2}.\rho_{yx_1}$$

$$X_2 \rightarrow X_1 \rightarrow Y; \rho_{yx_1}.r_{x_1x_2}.\rho_{yx_2}$$

c) Pengaruh Total (*Total Effect* (TE))

Pengaruh total adalah penjumlahan DE dan IE sebagai berikut :

$$TE = \{(\rho_{yx_1}.\rho_{yx_1} + \rho_{yx_2}.r_{x_1x_2}.\rho_{yx_1}) + (\rho_{yx_2}.\rho_{yx_2} + \rho_{yx_1}.r_{x_1x_2}.\rho_{yx_2})\}$$

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Umi Narimawati (2011:50): ”semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.”

Nilai koefisien determinasi merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi, hal ini dinyatakan dengan simbol r^2.

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu c*apital adequacyrRatio* (X_1) dan *loan to deposit ratio* (X_2) terhadap Kredit yang Diberikan (Y) sebagai variabel terikat (Y).

1 Penelitian Secara Parsial

Pengujian hipotesis mengenai hubungan variabel secara parsial dinyatakan hanya melihat dari salah satu hubungan variabel bebas dengan variabel terikat

saja. Misalnya antara variabel X_1 (*capital adequacy ratio*) dan Y (Kredit yang Diberikan) atau variabel X_2 (*loan to deposit ratio*) dan Y (Kredit yang Diberikan) saja. Sementara hubungan variabel dari X_1 (*capital adequacy ratio*) dan X_2 (*loan to deposit ratio*) tidak perhatikan. Berikut adalah penetapan H_0 dan H_a sebagai dasar penentuan hipotesis statistik:

a. Hipotesis parsial pertama antara variabel bebas *capital adequacy ratio* terhadap variabel terikat Kredit yang Diberikan.

   H_{01}: $\rho_{yx1} = 0$, dimana *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan.

   $H_{a1:}$ $\rho_{yx1} \neq 0$, dimana *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan.

b. Hipotesis parsial kedua antara variabel bebas *loan to deposit ratio* terhadap Kredit yang Diberikan.

   H_{02} : $\rho_{yx2} = 0$, dimana *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan.

   H_{a2} : $\rho_{yx2} \neq 0$, dimana *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan.

Hipotesis parsial diuji dengan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel Y signifikan. Nilai uji-t diperoleh dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{yxi}}{\sqrt{\frac{\left(1 - R^2_{y.x_1x_2}\right) C_{ii}}{n-k-1}}}$$

Derajat kebebasan:

$db = n - k - 1$

k = banyak variabel bebas dalam sub struktur yang sedang diuji.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat di lakukan dengan membandingkan signifikansi dengan alpha, yaitu sebagai berikut:

1) Apabila signifikansi < alpha (α) : maka H_0 ditolak, H_a diterima
2) Apabila signifikansi > alpha (α) : maka H_0 diterima, H_a ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 5\%$).

Atau dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai :

1. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0{,}05$) dan derajat bebas (n – k – 1).
2. Terima H_0 jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0{,}05$) dan derajat bebas (n – k – 1).

2 Penelitian secara Simultan

Penelitian secara simultan dimaksudkan untuk menguji hubungan dan pengaruh seluruh variabel yang ada, dengan memperhatikan dan menganalisisnya. Baik hubungan antara variabel bebas yang ada dan juga hubungannya dengan variabel terikat. cara menentukan hipotesis dalam pengujian simultan antara variabel bebas *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap variabel terikat Kredit yang Diberikan adalah :

H_0: $\rho i = 0$, menunjukkan *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan.

H_a: $\rho i \neq 0$, menunjukkan *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap Kredit yang Diberikan.

Uji signifikansi F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Nilai F hitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)\, R^2_{yx_1x_2}}{k\left(1-R^2_{yx_1x_2}\right)}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel eksogen

R^2 = R_{square}

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan:

1) *Significance F* < α, maka H_0 ditolak, berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2) *Significance F* > α, maka H_0 diterima, berarti variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

Pengujian signifikansi secara simultan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang artinya signifikan dan
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan